

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN DENGAN MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA UNP MENJADI GURU

*(The Relationship Of Learning Value Of Educational Field Experience With The Interest Of
Unp Family Welfare Education Students To Become Teachers)*

Mifthahul Fuada¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between the learning outcomes of Educational Field Experience Practices and the interest of UNP Family Welfare Education students to become teachers. This type of research is descriptive quantitative research with a correlational approach. The population in this study were students of the Family Welfare Department of Family Welfare Education Study Program class of 2016, which amounted to 125 students, consisting of 56 students of Catering and 69 students of Fashion Design. The sampling technique used is Proportional Random Sampling technique, the sample is 56 students consisting of 25 culinary students and 31 fashion students. Data collection techniques using questionnaires that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses Pearson Product Moment Correlation Analysis. The results of the study concluded that there was a positive and significant relationship between the learning outcomes of Educational Field Experience Practice and the interest of Family Welfare Education students to become teachers with a positive correlation coefficient of 0.720 and a significant 0.042 < 0.05, then H_a was accepted.

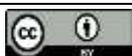
Keyword: Learning Value, Interest in Being a Teacher

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2016 yang berjumlah 125 mahasiswa, terdiri dari 56 mahasiswa Tata Boga dan 69 mahasiswa Tata Busana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Random Sampling, sampel berjumlah 56 mahasiswa terdiri dari 25 Tata Boga mahasiswa dan 31 mahasiswa Tata Busana. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan Analisis Korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk menjadi guru dengan koefisien korelasi positif yaitu 0,720 dan signifikan 0,042 < 0,05, maka H_a diterima.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat Jadi Guru

How to Cite: Mifthahul Fuada¹, Asmar Yulastri². 2022. Hubungan Hasil Belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Unp Menjadi Guru. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 71-74, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.231



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 terhadap 25 orang mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP, ditemukan bahwa 15 orang mahasiswa kurang berminat untuk menjadi guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya percaya diri mahasiswa saat mengajar didepan kelas, ketersediaan lapangan kerja dibidang pendidikan yang terbatas, mahasiswa tidak suka terikat kedinasan, serta profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat. Selain itu beberapa mahasiswa lebih tertarik untuk berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi guru, sedangkan dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa nilai hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP masuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mengetahui hubungan hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memiliki rasa ketertarikan yang besar terhadap profesi guru, minat biasanya didasari dengan faktor-faktor pendukung yang mendorong seseorang sehingga menambah ketertarikannya terhadap profesi guru. Menurut (Darmadi, 2017), "Minat merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut". Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Khairani, 2014), "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua bagian yaitu, dari dalam diri (internal) minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan sikap. Sedangkan faktor dari luar (eksternal yaitu sarana prasarana, pengetahuan, persepsi masyarakat, latar belakang sosial dan budaya". Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat dapat diperoleh dari kegiatan belajar program Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan. Menurut (Sudarsono, 2003) "Salah satu faktor pokok untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat". Sedangkan (Oemar, 2009) menyatakan "Minat sangat menentukan sukses tidaknya seseorang dalam melaksanakan kegiatannya". Minat merupakan salah satu faktor dari psikologis manusia yang penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada mahasiswa yang kurang berminat untuk menjadi guru.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru.

BAHAN DAN METODE

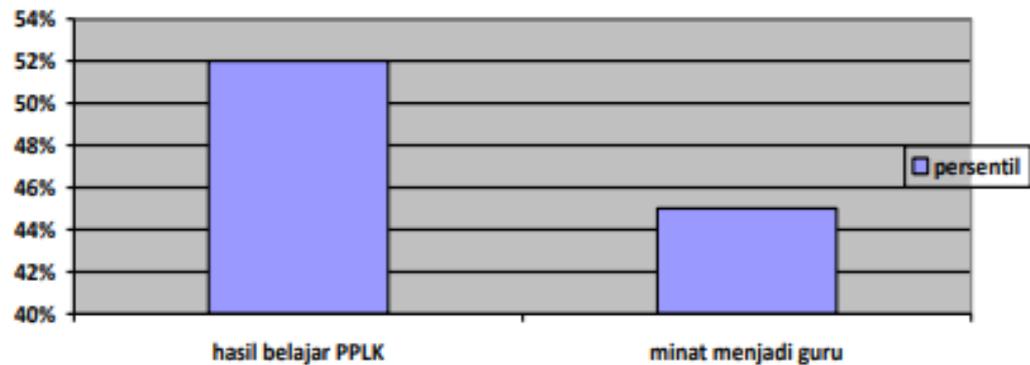
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu, (Suharsimi Arikunto, 2013). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP tahun 2016 konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana sebanyak 56 mahasiswa. Sampel ini diambil menggunakan teknik *propositional random sampling*. *Propositional random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang merupakan bagian terkecil untuk menentukan besar sampel (Riduwan, 2006). Data hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan diambil dari nilai akhir yang diperoleh melalui Arsip Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu UNP, sedangkan data minat menjadi gurudiambil dari penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP tahun 2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Momen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dari nilai akhir yang diperoleh melalui Arsip Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu UNP, sedangkan data minat menjadi guru diambil dengan cara penyebaran angket, angket minat menjadi guru terdiri dari 37 butir pertanyaan. Berikut ini akan disajikan pendeskripsian data sebagai berikut :

Berdasarkan data distribusi frekuensi diketahui bahwa hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP masuk dalam kategori tinggi dengan

jumlah mahasiswa paling banyak yaitu 29 orang dan persentasi 52%. Disimpulkan bahwa hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan ini berada pada rentan nilai 86 - 91 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Berdasarkan data distribusi frekuensi diketahui bahwa minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah mahasiswa yang berminat paling tinggi yaitu 25 orang (45 %). Disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru berada pada rentan 68 - 88 yang termasuk kedalam kategori tinggi.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel

Diagram distribusi frekuensi menunjukkan bahwa data hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan termasuk kedalam kategori tinggi, dan data minat menjadi guru juga termasuk kedalam kategori tinggi.

Pengujian hipotesis penelitian pada variabel hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dan variabel minat menjadi guru berdasarkan perumusan hipotesis adalah :

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru

Hasil uji korelasi antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Korelasi Hasil Belajar PPLK dengan Minat Menjadi Guru

	Minat Menjadi Guru
Koefisien Korelasi	0.720
<i>Significanse</i>	0.042 < 0.05
N	5

Berdasarkan tabel korelasi hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa PKK UNP untuk menjadi guru dapat diketahui bahwa, nilai koefisien korelasi adalah 0.720 dan significanse sebesar $0.042 < 0.05$ maka Ha diterima atau hasil pengujian positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan menunjukkan mahasiswa PKK UNP banyak yang memperoleh hasil belajar tinggi dengan persentasi 52% pada rentang nilai 86 – 90. Tercapainya hasil belajar PPLK yang tinggi tidak lepas dari usaha masing-masing mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar serta senantiasa memperluas wawasan pengetahuan tentang profesi keguruan. Hal ini membuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang mampu untuk menjadi guru. Kegiatan PPLK ini juga menambah pengalaman mengajarmahasiswa, memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang guru dan dosen nomer 14 tahun 2005 tentang kompetensi yang harus dimiliki guru ataupun calon guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan menunjukkan mahasiswa PKK UNP banyak yang memiliki minat menjadi guru dengan jumlah paling banyak yaitu 25 mahasiswa (45%) dengan rentang 68 – 87. Tingginya minat mahasiswa untuk menjadi guru tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memiliki keinginan, ketertarikan, dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Hal ini didasarkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana menurut (Khairani, 2014), “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua bagian yaitu, dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal)”.

Hasil akhir dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP dengan minat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai bahwa nilai significance adalah 0.042 ($0.042 < 0.05$) maka hasil pengujian signifikan. Diketahui juga bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar PPLK dengan minat menjadi guru sebesar 0.720 terkategori positif. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hubungan hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru yaitu positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal dari penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru. Mahasiswa PKK UNP dengan hasil belajar yang tinggi cenderung memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru. Hal ini dikarenakan adanya rasa perhatian dan rasa suka yang lebih terhadap profesi guru. Sebagaimana menurut (Slameto, 2010), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat yang besar akan mendorong mahasiswa untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Kegiatan belajar yang dilakukan dengan senang hati akan memberikan hasil yang baik, sebab dengan adanya minat dan perhatian maka akan timbul usaha yang maksimal untuk melakukan kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk dalam kategori tinggi.
2. Minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan antara hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan minat mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk menjadi guru dengan koefisien korelasi 0,720 dan significance adalah 0,042 maka H_0 diterima atau hasil pengujian positif dan signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmat dan rezeki kepada penulis. Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khairani Makmur. 2014. “*Psikologi Belajar*”. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oemarr .H . (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2006. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudarsono, J. 2003. *Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalam studi. Dalam sejarah remaja gen 2000*. No.4. Th. II. Tri Wulan IV 2003. Hal 18
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta